

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Belajar adalah suatu aktivitas mental, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan/pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar mengajar (Riyanto, 2008).

Pembelajaran sebagai perpaduan dua aktivitas, yaitu aktivitas belajar dan aktivitas mengajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam mengupayakan terciptanya jalinan harmonis antara guru itu sendiri dengan siswa. Jalinan komunikasi inilah yang menjadi indikator suatu aktivitas pembelajaran itu berjalan dengan baik. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa harus merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya. Setidak-tidaknya, apa yang dicapai oleh siswa merupakan akibat proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses mengajarnya (Sudjana, 2009). Aktivitas belajar adalah suatu aktivitas sadar akan tujuan. Belajar adalah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif yang menghasilkan perubahan (Slameto, 2003). Banyak macam-macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh anak-anak di sekolah, tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah tradisional.

Melihat proses pembelajaran biologi yang selama ini berlangsung, bahwa pada proses pembelajaran yang terjadi masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan (transfer pengetahuan dari guru kesiswa). Ternyata hal ini merupakan salah satu kelemahan proses pembelajaran disekolah-sekolah, artinya pembelajaran yang dilakukan oleh para guru kurang ada usaha yang melibatkan dan

mengembangkan proses kemampuan berpikir lainnya (pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian), siswa didorong agar dapat menguasai sejumlah materi pelajaran dan kemampuan yang dimiliki siswa, pada akhirnya mampu mengingat fakta-fakta dalam jangka pendek. Akibatnya peserta didik akan dikatakan pasif karena kegiatan yang dilakukan adalah duduk, mendengar, dan mencatat. Selain itu tidak mudah bagi guru untuk mengetahui secara langsung kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam belajar karena penyampaian materi yang searah.

Berdasarkan hasil wawancara guru biologi di SMA Negeri 11 Medan yang bernama Supraba Ika yang sudah berpengalaman mengajar selama 8 Tahun, bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga keaktifan siswa dalam kelas masih kurang. Dalam proses belajar di kelas tidak banyak siswa yang mengajukan pertanyaan. Dari sumber yang sama juga diketahui bahwa nilai akhir semester siswa SMA Negeri 11 Medan kelas XI IPA1, XI IPA2, XI IPA3, dan XI IPA4 tahun pembelajaran 2012/2013 ditunjukkan pada tabel 1.1. berikut.

**Tabel 1.1. Rata-rata Nilai Akhir Semester Siswa**

Kelas	XI IPA1	XI IPA2	XI IPA3	XI IPA4
Nilai rata-rata	71	65	71	72

Dari data tersebut menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Medan, hasil belajar tersebut masih kurang dari standar ketuntasan belajar mata pelajaran biologi SMA Negeri 11 Medan yang pada umumnya mencapai 75.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Aktivitas Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Pada Manusia Di Kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah
2. Pada proses pembelajaran yang terjadi siswa masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan.
3. Hasil belajar biologi belum memuaskan di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.
4. Rendahnya nilai biologi di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan
5. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terjangkau oleh kemampuan peneliti, maka peneliti membatasi masalahnya yaitu pada:

1. Aktivitas merupakan asas atau prinsip yang penting dalam bekerja karena pada hakekatnya belajar adalah (*learning to do*). Aktivitas dalam penelitian ini dibatasi pada aspek kognitif.
2. Aktivitas diukur menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan aktivitas dengan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan ?
2. Bagaimana hubungan aktivitas dengan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?
3. Seberapa besarkah kontribusi aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan?

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan aktivitas dengan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan aktivitas dengan hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi aktivitas terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok sistem ekskresi pada manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 11 Medan.

### **1.6.Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi guru khususnya guru biologi mengenai hubungan aktivitas peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai masukan bagi guru pentingnya aktivitas siswa untuk ditingkatkan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian ini khususnya yang berkaitan dengan hubungan aktivitas dengan hasil belajar siswa.